

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh konflik peran terhadap kinerja, OCB dan kepuasan kerja Bhabinkamtibmas Polres Karanganyar, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Adanya konflik peran berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja Bhabinkamtibmas Polres Karanganyar
2. Adanya konflik peran berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi (OCB) Bhabinkamtibmas Polres Karanganyar.
3. Adanya konflik peran berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan kerja Bhabinkamtibmas Polres Karanganyar.
4. Hasil penelitian ini yang memiliki pengaruh paling kuat adalah konflik peran terhadap kepuasan kerja karena nilai koefisiennya 1,688.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Indikator masing-masing variabel jumlahnya terbatas.
2. Keterbatasan kondisi dan kegiatan responden yang terdiri dari berbagai macam latar belakang, sehingga memunculkan persepsi yang beragam.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di beberapa bagian Bhabinkamtibmas Polres Karanganyar akan berbeda penelitiannya jika dilakukan diluar Polres Karanganyar.

### **C. Saran**

Dalam penelitian ini konflik peran memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pekerjaan, perilaku kewarganegaraan organisasi (OCB) dan kepuasan

kerja Bhabinkamtibmas, maka disarankan kepada Kapolres Karanganyar dan Kapolsek jajaran Polres Karanganyar, sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa indikator komunikasi dari variabel kinerja merupakan faktor terpenting dalam implementasi pembentukan OCB yang akan berdampak pada kinerja karyawan perusahaan. Konflik peran dapat menunjang peningkatan kinerja, yang akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Adapun rekomendasi manajerial yang dapat diberikan, yaitu:
  - a. Bhabinkamtibmas perlu meningkatkan kesadaran diri dan memahami bahwa pekerjaan tersebut memang sudah menjadi tanggungjawabnya sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
  - b. Penetapan prosedur kerja yang lebih rapi dan teratur.
2. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan mengkaji lebih mendalam mengenai variabel yang akan digunakan dan dilakukan di Bhabinkamtibmas Kapolres Karanganyar dan Kapolsek jajaran Polres Karanganyar lain sehingga dapat mengetahui apakah variabel yang digunakan dapat konsisten untuk dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan.
3. Penelitian dengan alat bantu kuesioner sebaiknya perlu dilengkapi dengan wawancara pada pihak-pihak yang berkompeten (key persons), terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian. Dengan demikian, di samping bersifat generalisasi, data juga memiliki sudut pandang kualitatif.
4. Peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan perluasan sampel obyek penelitian atau peneliti dapat memilih beberapa Polres sebagai sampel dan sebaiknya peneliti memperbanyak jumlah responden sehingga hasil penelitian lebih maksimal